



CARA MENUNJUK DAN MENYUSUN  
DAFTAR KEPUSTAKAAN

Oleh :

ARIA DJALIL

---

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jakarta, Januari 85

## KATA PENGANTAR

Karya tulis mungil ini terutama dimaksudkan untuk menemani penulis modul UT dalam rangka Lokakarya Revisi dan Réview Modul Semester I. Isinya adalah berupa saran-saran tentang bagaimana hendaknya mengutip dan menyusun daftar kepustakaan.

Mudah-mudahan ada manfaatnya.

Jakarta, 30 Januari 1985.

P3M - UT

UNIVERSITAS TERBUKA

1) Bilamana hanya satu pengarang

Contoh 1 :

Soekanto (1980 : 12) memandang masalah kenakalan remaja sebagai suatu hal yang kompleks yang disebabkan oleh masalah-masalah sosial yang tumbuh di masyarakat.

Contoh 2 :

Peranan lingkungan sebagai salahsatu faktor penentu dalam perkembangan anak tidak perlu lagi kita sangsikan (Gunarso, 1981 : 206).

2) Bilamana dua pengarang

Nama kedua pengarang harus dicantumkan, misalnya Dunkin dan Biddle (1974 : 38)

3) Bilamana lebih dari dua pengarang

Cantumkanlah semua nama pengarang pada kutipan pertama dan selanjutnya cukup dengan mencantumkan pengarang pertama diikuti dengan et al.

Contoh 1 : Stanes et al. (1977 : 270)

Contoh 2 : ..... (Moegiadi et al., 1977 : 313)

4) Bilamana ditulis oleh sebuah lembaga

Cantumkanlah nama lembaga itu secukupnya, misalnya :

(Universitas Terbuka, 1985 : 27)

- 5) Bilamana beberapa sumber dicantumkan sekaligus maka antara sumber yang satu dengan yang lainnya dipisahkan oleh tanda titik koma (.; )

Contoh :..... ( Rosenshine, 1971; McNeil, 1971; Turney et al., 1976; Peterson dan Walberg, 1979).

- 6) Bilamana dua atau lebih sumber yang berasal dari pengarang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama, maka dapat dibedakan dengan jalan membubuhkan a,b,c,dst.

Contoh : (Craney, 1976a,Craney, 1976b).

- 7) Bilamana sumbernya tidak disertai nama pengarang atau lembaga, maka ditulis : (\_\_\_\_\_, 1972), atau (\_\_\_\_\_, 1974 : 3).

Catatan :

Tidaklah perlu mencantumkan nomor halaman bilamana kita hanya mengutip hasil karya ilmiah seseorang secara umum. Sebaliknya nomor halaman harus dicantumkan jika kita betul-betul mengutip, mengulas, atau mengambil ide tertentu dari bagian tertentu dari karya ilmiah tersebut.

b. Kutipan kedua dan seterusnya

Ikutilah prosedur yang sama dengan prosedur kutipan pertama. Hendaknya jangan menggunakan istilah seperti *ibid*, *loc.cit*, atau kata lain seperti itu.

#### D. REFERENSI ATAU DAFTAR KEPUSTAKAAN

Daftarlah semua sumber yang dipakai, diawali dengan nama pengarang yang disusun secara alpabetis (biasanya nama keluarga, baru kemudian nama kecil atau inisial), diikuti dengan nama sumber, tempat diterbitkan, nama penerbit, dan tahun terbit. Perlu diketahui, referensi yang bersumber dari jurnal atau terbitan serial lainnya, agak sedikit berbeda cara membuatnya dibandingkan dengan referensi yang bersumber dari buku.

##### a. Referensi berdasarkan jurnal

Setiap referensi yang bersumber dari jurnal dibuat berdasarkan urutan sebagai berikut : nama penulis, nama kecil atau inisial, judul tulisan, nama jurnal, tahun, jilid, dan halaman pertama serta terakhir dari artikel tersebut. Bilamana setiap nomor terbitan tidak menggunakan nomor halaman yang berkelanjutan, artinya selalu dimulai dari awal, maka harus dicantumkan nomor terbitan yang ditempatkan di antara nomor jilid dan nomor halaman. Nama jurnal perlu digarisbawahi, dan ditulis lengkap. Janganlah menggunakan singkatan sebab hanya akan membingungkan saja.

Nomor jilid harus ditulis dengan angka (Arab) dan digarisbawahi tanpa diembel-embeli dengan kata "Vol".

Nomor halaman pertama hingga terakhir dari artikel yang dijadikan sumber harus pula ditulis dengan angka Arab tanpa digarisbawahi dan tidak perlu diembel-

embeli dengan kata-kata "halaman"

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini :

- Kulhavy, R.W. Feedback in written. Review of Educational Research, 1977, 47, 211-232.
- Land, M.L., & Smith, L.R. The effect of low inference teacher clarity inhibitors on student achievement. Journal of Teacher Education, 1979, 30, 55-57. a.
- Land, M.L., & Smith, L.R. Effect of a teacher clarity variable on student achievement. Journal of Educational Research, 1979, 72, 196-197. b.
- Baumgart, N.L. Study of discontinuing students at Macquarie University. The Australian Journal of Education, 1977, 20, 1, 105-106.

b. Referensi berdasarkan buku

Di sini perlu disebutkan pengarangnya, nama kecil atau inisialnya, nama buku, tempat diterbitkan, nama penerbit, dan terakhir tahun diterbitkannya.

1) Satu Pengarang

Bennett, N. Teaching styles and pupil progress. London : Open Books Pub. Ltd., 1976.

2) Dua Pengarang atau lebih : Tuliskan semua pengarangnya :

Dunkin, M.J., & Biddle, B.J. The study of teaching. New York : Holt, Rinehart and Winston, 1974.

3) Yang memakai editor :

Philp, H.W.S., & Simpson, G.L. (Eds). Australia in the world of education today and tomorrow. Canberra : Australian National Commission, 1976.

4) Edisi :

Gabriel, J. Children growing up : Development of children's personalities, 3 rd edition. London : University of London Press, 1970.

5) Salahsatu bagian atau bab ditulis oleh pengarang yang dijadikan sumber :

- Berliner, D.C. Tempus educare. Dalam P.L. Peterson & H.J. Walberg (Eds.). Research on teaching: Concepts, findings, and implications. Berkeley, Calif.: McCutchan Pub. Corp., 1979.
- Moegiadi, Mangindaan, C., & Elley, W.B. Evaluation of achievement in the Indonesian education system. Dalam B.H. Choppin & T.N. Postlethwaite (Eds.). Evaluation in education : International progress : An international review series. Oxford : Pergamon Press, 1979.

6) Sumber dari tangan kedua :

Dollard, J., & Miller, N.E. Personality and psychography. New York : McGraw Hill, 1950, dikutip oleh Gunarsa, S.D. Dasar dan teori perkembangan anak. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1981.

c. Sumber-sumber lain

1) Sumber dari tesis atau disertasi :

Djalil, A. The effects of teacher training on specific teaching skills, criterion classroom processes, and student learning outcomes. Disertasi doktoral tidak diterbitkan, The University of Sydney, Australia, 1984.

2) Sumber dari lembaga pemerintah

Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka. Buku acuan penataran tutor : Program pendidikan profesional Universitas Terbuka. Jakarta : UT, 1984.

3) Sumber dari ERIC :

Brophy, J.E., & Evertson, C.M. Texas teacher effectiveness study : Classroom coding manual. Research and Development Center for Teacher Education , The University of Texas, Austin, 1978.  
(ERIC Document Reproduction Service No.ED 150 161)

4) Sumber dari makalah yang disajikan dalam konprensi , seminar dan lokakarya :

Rogers, V.M., & Davis, O.L., Jr. Varying the cognitive levels of classroom questions : An analysis of student teachers' questions and pupil achievement in elementary social studies. Makalah disajikan pada pertemuan tahunan the American Educational Research Association, Minneapolis, 1970.

5) Sumber dari makalah yang tidak diterbitkan

Djalil, A. Apa gerangan yang menyebabkan prestasi belajar rendah. Makalah tidak diterbitkan disiapkan untuk Balitbang Dikbud, 1983.

6) Sumber dari bahan yang siap cetak, tetapi belum terbit :

Smyth, W.J. Time and school learning. Dalam T. Husén & T.N. Postlethwaite (Eds.). International encyclopedia of education : Research and studies. Oxford : Pergamon Press. Dalam pencetakan.

7) Sumber dari surat kabar :

Sudarsono, J. Pilihan politik di belakang perang bintang. Kompas, 30 Januari, 1985.



- 8) Sumber tidak dikenal atau tanpa nama (anonymous) :  
Misalnya sebuah tulisan di surat kabar atau sumber lainnya yang tidak menyebutkan nama penulisnya.  
Tanpa nama. Masalah narkotika. Kompas, 15 Desember, 1984.

9) Komunikasi langsung

Tidak semua sumber kita peroleh dari bahan-bahan tertulis. Adakalanya sumber tersebut kita peroleh melalui komunikasi langsung; melalui telpon, surat menyurat, atau pembicaraan tatap muka. Inipun harus kita tunjukkan dalam karya ilmiah yang kita tulis.

Sebagai contoh: sebuah tes yang diuji cobakan di beberapa daerah di Indonesia. Dalam laporan yang dibaca oleh penulis tidak dicantumkan koefisien reliabilitas dari tes tersebut. Akan tetapi, dari laporan itu diketahui siapa yang bertanggung jawab dalam proses analisa uji coba. Penulis kemudian menghubungi penanggung jawab tersebut entah melalui telpon, surat menyurat, atau pembicaraan tatap muka. Cara mencantumkan dalam daftar kepustakaan adalah sebagai berikut :

Fernandez, H.J.X. Komunikasi pribadi. Oktober, 1981.

CATATAN :

Kata-kata et al, nama buku sumber, dan nomor jilid, tidak perlu digarisbawahi asalkan dicetak miring.

#### E. BEBERAPA CONTOH KUTIPAN

Contoh-contoh yang diberikan pada bagian C, "Kutipan Di Dalam Bagian Modul" dimaksudkan untuk memperlihatkan bagaimana caranya jika kita mengutip dari sebuah sumber. Akan tetapi kita tidak mengutip kalimat-kalimat persis seperti yang ada dalam sumber itu. Kita hanya mengambil idenya, isinya atau prinsipnya, dan menuangkannya dalam kalimat kita sendiri. Namun adakalanya kita tidak dapat menghindar dari perlunya mengutip bagian tertentu dari sebuah sumber, sebagaimana adanya. Ketentuan mengutip sebagaimana yang disebutkan terakhir, juga bermacam-macam. Berikut ini beberapa contoh yang kami sarankan :

1. Kutipan terdiri dari paling banyak tiga baris :

Fisher et al. (1968 : 8) memberikan batasan tentang "Waktu Belajar Akademik" atau "Academic Learning Time" seperti berikut: "... the amount of time a student spends engaged in an academic task that s/he can perform with high success".

2. Kutipan lebih dari tiga baris :

Menarik sekali uraian Gage et al. (1968 : 3) sehubungan dengan cara menerangkan. Bagi Gage dan rekan-rekannya "menerangkan" adalah inti dari kegiatan mengajar.

Namun sebagaimana pengamatan mereka bahwa :

... some people explain aptly, getting to the heart of the matter with just the right terminology, examples, and organization of ideas. Other explainers, on the contrary, get us and themselves all mixed up, use terms beyond our level of comprehension, draw inept analogies, and even employ concepts and principles that can not be understood without an understanding of the very thing being explained.

UNIVERSITAS TERBUKA

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Macquarie University. Referencing procedures to be used in the school of education. Sydney : Macquarie University, 1978.

Pik, A.J. Practical aspects of producing a thesis. Sydney : Department of SUPRA, University of Sydney, 1979.

UNIVERSITAS TERBUKA

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA